

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Persebaran tempat produksi batik lebih banyak di Kecamatan Umbulharjo dengan 6 industri. Kecamatan Wirobrajan 4 industri dan Kecamatan Kraton dan Mergangsan masing-masing 1 industri. Pada 12 industri tersebut menggunakan pewarna sintetis dengan jenis naptol dan indigosol.
2. Hasil dari perhitungan beban pencemar sebenarnya dengan parameter Seng (Zn) memiliki nilai tertinggi sebesar 0,317 mg/l masih jauh dari hasil perhitungan beban pencemar maksimum sebesar 1,5 mg/l. untuk parameter timbal (Pb) memiliki nilai tertinggi sebesar 0,0013 mg/l masih jauh dari hasil perhitungan beban pencemar maksimum sebesar 0,15 mg/l. untuk nilai perhitungan dari parameter TDS memiliki nilai tertinggi sebesar 226,66 mg/l masih jauh dari hasil perhitungan beban pencemar maksimum sebesar 600 mg/l.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya dilakukan penelitian secara mendalam terhadap hubungan metode yang digunakan dengan pewarna yang digunakan agar diketahui secara pasti bahwa limbah yang dihasilkan dengan menggunakan satu metode atau pencampuran warna dapat terdeteksi.
2. Sebaiknya untuk mengatasi limbah batik terutama warna sintetis seharusnya bisa dikendalikan dengan cara penanganan IPAL yang baik tiap tempat produksi, sehingga limbah yang ada dapat digunakan untuk keperluan lain bukan hanya ditampung lalu di buang.